

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP  
KINERJA SAHAM PERUSAHAAN**  
**(Studi Empiris Perusahaan *Manufaktur* yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013 - 2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**MUH CHOIRUL MUFID**

**B100130456**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**"ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP  
KINERJA SAHAM PERUSAHAAN"**

**(Studi Empiris Perusahaan *Manufaktur* yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013 - 2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**MUH CHOIRUL MUFID**

**B 100 130 456**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Imronudin', is written over a horizontal line.

**( Imronudin, SE., M. Si., Ph.D )**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP**

**KINERJA SAHAM PERUSAHAAN**

( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)

Oleh:

**MUH CHOIRUL MUFID**  
**B 100 130 456**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis , 10 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E., M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Imronudin, SE., M. Si., Ph.D  
(Anggota I Dewan Penguji )
3. Kussudyarsana, S.E., M.Si.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Syamsudin, M.M)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahawa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Agustus 2017

Penulis



**Muh Choirul Mufid**

**B 100 130 456**

# **ANALISIS PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KINERJA SAHAM PERUSAHAAN**

( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Saham Perusahaan yang diukur menggunakan return saham, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Metode pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* sesuai kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 43 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2013-2015 dan data yang disediakan di situs bursa efek indonesia ( [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)) tahun 2016. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji f dan uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, dan Dividen Payout Ratio* dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Perusahaan perlu memperhatikan *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, dan Dividen Payout Ratio* sehingga ketika peningkatan kelima variabel terjadi maka investor akan tertarik dengan perusahaan tersebut dengan menginvestasikan modal.

**Kata Kunci :** *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio* dan Return Saham

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the effect profitability and dividend policy Of the company are measured using a stock returns, on manufacture companies listed on the Indonesia stock exchange in 2013-2015. The population used in this study are manufacture companies listed on the Indonesia stock exchange in 2013-2015. Sampling method sampling purposive manner in accordance with the criteria specified. The number of samples collected as many as 43 companies. Research data*

*is secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) in 2013-2015 and the data provided on the website of the indonesia stock exchange (www.idx.go.id) by 2016. Data that has been collected is analyzed by using the data analysis done first before doing the classic assumption test hypothesis testing. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis with t test, f test and a test of the determination of the coefficients using the SPSS program. The results showed that simultaneously throughout the independent variable Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, and Dividend Payout Ratio in this research the significant effect against the stock returns of the company's manufacture companies listed on the Indonesia stock exchange in 2013-2015. Companies need to pay attention to the Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, and Dividend Payout Ratio that when increasing the fifth variable occurs then investors will be attracted to the company by investing capital.*

**Keywords:** *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dividend Payout Ratio, and Stock Returns*

## **1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin membaik dan permintaan masyarakat yang semakin besar, membuat para pengembang usaha manufaktur semakin gencar memanfaatkan peluang pasar yang belakangan ini semakin terbuka lebar, (Setyorini, dkk, 2016). Sumber pendanaan utama perusahaan manufaktur berasal dari sumber eksternal, yaitu berupa pinjaman jangka panjang dari kreditor maupun pendanaan yang bersifat penyertaan dalam bentuk saham (*equity*) oleh investor. Menurut Husnan (2005:29), “saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya”. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja saham perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang digunakan adalah rasio. Dengan mengandalkan informasi laba pada laporan keuangan, investor dapat mengetahui tingkat rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan, (Tyas, 2016).

Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas adalah ROA, ROE, NPM dan GPM, (Nurhakim, dkk 2016). Menurut Dendawijaya (2003:120) rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2012:204, dalam Hanum, 2009) hasil pengembalian atas equitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Abdullah (2005:56) menyatakan bahwa rasio margin laba bersih digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Menurut Sahar (2015) *Gross Profit Margin* diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau kemampuan profitabilitas perusahaan. *Dividen Payout Ratio* merupakan perbandingan antara kas dividen dengan laba setelah pajak. Semakin besar dividen semakin besar DPR tersebut (Hanafi, 2007:88).

Berdasarkan penelitian terdahulu, ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja saham perusahaan. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh rasio *profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividen Payout Ratio*.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan teknik tersebut diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan manufaktur dengan periode 3 tahun sehingga data yang digunakan sebanyak 128 data yang memenuhi kriteria.

### **2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **2.2.1 Kinerja Saham Perusahaan**



Kinerja saham perusahaan di pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham saat ini dengan harga saham sebelumnya. Perubahan positif menunjukkan bahwa kinerja saham di pasar baik. Sebaliknya perubahan negative menunjukkan bahwa kinerja saham di pasar kurang baik. Kinerja saham di pasar ini sering disebut dengan return saham. Adapun perhitungan return saham bila ditulis:

$$\text{Return Saham} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

### **2.2.2 Return on asset**

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan melalui total asset yang bersangkutan. Semakin besar nilai ROA semakin besar pula kinerja perbankan karena return yang didapat perusahaan semakin besar. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### **2.2.3 Return on Equity**

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

### **2.2.4 Net Profit Margin**

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan, rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### **2.2.5 Gross Profit Margin**



*Gross Profit Margin* (GPM) merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan presentase laba kotor yang dihasilkan oleh perusahaan, rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### **2.2.6 Dividen Payout Ratio**

Dividen merupakan bagian keuntungan bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar, karena dividen merupakan salah satu keuntungan investasi melalui saham, maka pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan kebijakan dividen yang akan ditetapkan dalam rangka meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk kepemilikan saham. Jika pembagian dividen perusahaan cukup besar maka akan menarik minat investor sehingga meningkatkan permintaan, dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham.

DPR dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{pendapatan perlembar sahaam}} \times 100\%$$

### **2.3 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier berganda. Metode regresi berganda, yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham perusahaan (Ghozali, 2009:13-24). Pada penelitian ini penulis menggunakan lima variable independen dan satu variable dependen. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + ROA + ROE + NPM + GPM + DPR + \varepsilon,$$

Keterangan:

Y	= Kinerja saham Perusahaan
$\alpha$	= Koefisien konstata
ROA	= <i>Return On Asset</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>
NPM	= <i>Net Profit Margin</i>
GPM	= <i>Gross Profit Margin</i>
DPR	= <i>Dividen Payout Ratio</i>
$\varepsilon$	= Error

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Z*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *asympt.sig (2 tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih besar dari  $\alpha$  0.05.

**Table 3.1 Hasil Uji Normalitas**

Variable	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	1.021	0.248	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2017.

Table 3.1 menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.021 dan *asympt.sig (2 tailed)* sebesar 0.248. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0.05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki data yang terdistribusi normal.

##### 3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance*  $\geq$  0.10 dan nilai

$VIF \leq 10$  maka antar variable independen tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Table 3.2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
ROA	0.215	4.647	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE	0.329	3.041	Tidak Terjadi Multikolinearitas
NPM	0.351	2.848	Tidak Terjadi Multikolinearitas
GPM	0.561	1.784	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DPR	0.900	1.111	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2017.

Dari hasil uji table 3.2 dengan melihat besarnya *Tolerance Value* lebih dari 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah nilai 10.00. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variable independen dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinearitas.

### 3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

**Table 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	T	Sig	Keterangan
ROA	-1.590	.114	Bebas Heteroskedastisitas
ROE	.692	.490	Bebas Heteroskedastisitas
NPM	1.167	.245	Bebas Heteroskedastisitas
GPM	-1.075	.285	Bebas Heteroskedastisitas
DPR	-1.737	.085	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2017.

Uji glejser pada table 3.3 menunjukkan bahwa masing-masing variable mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti semua variable tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada priode  $t-1$ . Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson (DW)*.

Tabel 3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Syarat	Keterangan
1,553	1,5 - 2,5	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 21, 2017.

Dari Tabel 3.4 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai Durbin Watson yang dihasilkan dalam analisis ini adalah 1,553 yang terletak diantara 1,5 – 2,5 yang berarti memenuhi syarat sehingga data yang digunakan dapat dinyatakan tidak mengalami gejala autokorelasi.

## 3.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

### 3.2.1 Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Terhadap Return Saham

*Return On Assets (ROA)* merupakan alat ukur yang digunakan untuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Berdasarkan hasil uji pengaruh *Return On Asset* terhadap Return Saham diperoleh nilai signifikansi  $0.317 > 0.05$  dengan koefisien *beta* sebesar 0.185 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham karena nilai signifikansinya 0,317 lebih besar dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh ROA terhadap Return Saham ditolak. Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi rasio ROA maka semakin turun Return Saham perusahaan dan sebaliknya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Rahayu (2003) dan Aryanti (2016) bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

### **3.2.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham**

*Return On Equity* (ROE) merupakan alat ukur yang digunakan untuk keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil uji pengaruh *Return On Equity* terhadap Return Saham diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.840 > 0.05$  dengan koefisien *beta* sebesar  $-0.030$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return Saham karena nilai signifikansinya  $0,840$  lebih besar dari  $0,05$ .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis 2 ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh *Return On Equity* terhadap return saham ditolak. Hasil penelitian ini diperkuat dari Susilowati (2011) dan Wahyuni (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap return saham.

### **3.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Return Saham**

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan alat ukur yang digunakan untuk untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Berdasarkan hasil uji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Return Saham diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$  dengan koefisien *beta* sebesar  $-0.410$  sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham karena nilai signifikansinya  $0,005$  lebih kecil dari  $0,05$ .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis 3 ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh NPM terhadap Return Saham diterima. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Heryawan (2013) yang menyatakan NPM berpengaruh negatif terhadap return saham.

#### **3.2.4 Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Kinerja Saham Perusahaan.**

*Gross Profit Margin* (GPM) merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih. Rasio ini menggambarkan presentase laba kotor yang dihasilkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil uji pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap Return Saham diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.801 > 0.05$  dengan koefisien *beta* sebesar  $-0.029$  sehingga dapat disimpulkan bahwa GPM tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham karena nilai signifikansinya 0,801 lebih besar dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis 4 ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa GPM berpengaruh positif terhadap Return Saham ditolak. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Batubara (2014) dan Rizal (2015) yang menyatakan GPM tidak berpengaruh terhadap return saham.

#### **3.2.5 Pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap Kinerja Saham Perusahaan.**

Dividen merupakan bagian keuntungan bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar, karena dividen merupakan salah satu keuntungan investasi melalui saham, maka pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan kebijakan dividen yang akan ditetapkan dalam rangka meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya dalam bentuk kepemilikan saham. Berdasarkan hasil uji pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap Return Saham diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.507 > 0.05$  dengan koefisien *beta* sebesar  $-0.060$  sehingga dapat

disimpulkan bahwa GPM tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham karena nilai signifikansinya 0,507 lebih besar dari 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis 5 ( $H_5$ ) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap kinerja saham perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho (2015) yang menyatakan DPR berpengaruh negatif terhadap return saham.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Sehingga  $H_1$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh ROA terhadap return saham ditolak.
  - b. Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sehingga  $H_2$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh *Return On Equity* terhadap return saham ditolak.
  - c. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Sehingga  $H_3$  yang menyatakan bahwa NPM mempunyai pengaruh terhadap return saham diterima.
  - d. Variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap return saham. Sehingga  $H_4$  yang menyatakan bahwa GPM mempunyai pengaruh positif terhadap return saham ditolak.
  - e. Variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap return saham. Sehingga  $H_5$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap return saham ditolak.



2. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh *R Square* sebesar 0,112, hal ini menunjukkan bahwa Return Saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, NPM, GPM dan DPR sebesar 11,2%, sedangkan 88,8% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel yang diteliti.

#### **4.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel independen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan periode dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2013 - 2015.

#### **4.3 Saran**

Adapun saran – saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen penelitian yang mempengaruhi return saham agar hasilnya lebih baik dan untuk kesempurnaan penelitian berikutnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan menggunakan sampel yang lebih banyak.
3. Memperbanyak bahan baik berupa buku-buku maupun jurnal yang dapat memperluas wawasan dalam membuat penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (1st Ed.)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. *“Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafi,Mamduh,M 2010, *Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-1, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: BPFE, No.008.
- Hanum, Zulia. 2009. “Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.” *Jurnal Manajemen & Bisnis*, ISSN : 1693-7619,Vol 08 No 02.
- Husnan, Suad, 1996. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, AMP YKPN, Yogyakarta.
- Nurhakim, Anastia S. Irni Yunita Dan Dan Aldilla Iradanty. 2016. “The Effect Of Profitability And Inflation On Stock Return At Pharmaceutical Industries At Bei In The Period Of 2011-2014.” *Asia Pacific Journal Of Advanced Business And Social Studies*, ISBN : 9780994365675, ISSN : 2205-6033, Volume 2, Issue :2.
- Sahar, Sarjono Dan Rizal. 2015. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Properti Dan Real Estate Pada Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Kalbisocio*, ISSN 2356-4385, Volume 2 No.1.
- Setyorini. Maria M Minarsih. Dan Andi Tri Haryono. 2016. “Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.” *Journal Of Management*, Volume 2 No.2 Maret 2016.
- Tyas, Rizqi Aning. dan Rishi Septa Saputra. 2016. “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014” *Jurnal Online Insani Akuntan*. Vol. I, No. 1.